

Kisah Unik: Jamaah yang Bertekad Berangkat Haji dari Tabungan Receh



Tak semua orang berangkat haji dengan tabungan besar atau warisan keluarga. Ada yang melangkah ke Baitullah dengan penuh perjuangan, bahkan dari kepingan receh yang dikumpulkan setiap hari. Salah satu kisah yang mencuri perhatian adalah jamaah yang **bertekad menunaikan haji hanya dengan menabung uang receh selama bertahun-tahun**. Dalam salah satu tausiah, Ustadz Adi Hidayat (UAH) menyoroti kisah ini sebagai **simbol cinta sejati kepada Allah**. Artikel ini mengulas kisah inspiratif tersebut, nilai spiritual dari perjuangan, serta pelajaran iman yang menguatkan siapa pun yang merasa belum mampu.

Kisah Nyata Jamaah yang Menabung Receh Selama Bertahun-Tahun

Kisah ini datang dari seorang bapak sederhana yang sehari-harinya bekerja sebagai buruh harian. Setiap kali pulang kerja, ia menyisihkan receh—seratus, dua ratus,

hingga seribu rupiah—ke dalam toples plastik kecil yang disimpannya di sudut lemari.

Tanpa gembar-gembor, ia melakukannya dengan istiqamah. Ia sadar, penghasilannya tidak seberapa, tapi niat untuk berangkat haji tak pernah ia tangguhkan. Setiap kali ada uang lebih, meski sedikit, ia masukkan ke celengan dan menuliskan satu kalimat: **“Ya Allah, cukupkan aku untuk bisa menjadi tamu.”**

Bertahun-tahun ia menabung, bahkan menjual ayam peliharaan dan menerima pekerjaan tambahan hanya untuk mempercepat impiannya. Ia tak menyerah meski sering dianggap mimpi oleh orang sekelilingnya.

Sampai akhirnya, setelah lebih dari sepuluh tahun, **tabungannya cukup untuk mendaftar haji reguler**. Ketika ia menerima surat konfirmasi dari Kementerian Agama, ia menangis lama. Bukan karena berhasil, tapi karena Allah menerima usahanya yang kecil namun sungguh-sungguh.

Semangat Luar Biasa di Balik Keterbatasan Ekonomi

Keterbatasan ekonomi tidak pernah menjadi penghalang bagi seseorang yang memiliki **semangat luar biasa dan niat tulus untuk beribadah**. Kisah ini menunjukkan bahwa siapa pun, dari latar belakang apapun, punya peluang yang sama untuk menjadi tamu Allah.

Banyak orang menyerah karena merasa biaya haji terlalu mahal. Namun sang bapak ini menunjukkan bahwa yang paling mahal bukanlah uang, tapi **kemauan dan kesungguhan hati**. Receh yang sering dianggap remeh oleh orang lain, ia jadikan jalan menuju Baitullah.

UAH dalam ceramahnya mengatakan,

“Allah tidak menilai dari besar kecilnya materi, tapi dari besarnya niat dan gigihnya usaha.”

Kisah ini membantah anggapan bahwa haji hanya untuk yang kaya. Nyatanya, **yang miskin namun sabar dan konsisten, justru lebih dahulu diundang oleh Allah.**

Momen Menyentuh Saat Akhirnya Bisa Berangkat ke Tanah Suci

Momen paling menyentuh terjadi saat sang bapak berdiri di bandara, mengenakan kain ihram untuk pertama kalinya. Ia hampir tak percaya bahwa tubuhnya benar-benar akan menginjakkan kaki di Makkah.

Anaknya yang mengantar ke bandara menangis saat mencium tangannya. “Bapak bukan cuma berangkat haji, tapi juga membuktikan bahwa mimpi orang kecil bisa besar di hadapan Allah,” katanya sambil memeluk.

Selama di Tanah Suci, bapak ini menjadi teladan dalam rombongan. Ia tidak pernah mengeluh, rajin mengikuti semua kegiatan, dan selalu bersyukur. Ketika thawaf, ia berdoa, “Ya Allah, ini bukan karena uangku, tapi karena kasih sayang-Mu.”

UAH menyebut momen ini sebagai bukti bahwa **air mata keikhlasan akan dibalas oleh Allah dengan kenikmatan ibadah yang tak tergambarkan**. Bukan hanya haji yang mabrur, tapi juga hati yang luluh oleh kasih Allah.

UAH: “Bukan Soal Uang, Tapi Soal Cinta dan Usaha”

Dalam salah satu kajian spiritual tentang haji, UAH menegaskan bahwa perjalanan ke Baitullah tidak dimulai dari tiket pesawat, tapi dari **tekad yang tulus dan usaha yang nyata**.

“Kalau cinta sudah ada, usaha akan menyusul. Dan kalau usaha itu karena Allah, maka Allah akan cukupkan jalan-Nya.”

Menurut UAH, Allah sengaja menyisakan ruang dalam rukun Islam berupa ibadah haji, agar manusia tidak sombong. Karena haji adalah panggilan, bukan sekadar daftar.

Beliau juga menegaskan bahwa uang bukan satu-satunya cara untuk sampai ke Tanah Suci. **Kadang Allah menilai perjuangan yang kita sendiri anggap kecil, tapi dilakukan konsisten, justru lebih tinggi nilainya.**

Kisah sang bapak penabung receh menjadi perwujudan nyata dari pesan ini. Bahwa **iman yang kuat dan niat yang bersih bisa membuka jalan yang tidak disangka-sangka.**

Inspirasi Bagi Siapapun yang Merasa Belum Mampu

Artikel ini bukan hanya untuk mengisahkan perjalanan satu orang, tetapi untuk menyemangati ribuan jiwa yang mungkin hari ini masih merasa “belum mampu” berangkat haji. Banyak orang yang menunggu “rezeki besar” padahal mereka bisa mulai dari **langkah kecil yang rutin dan ikhlas**.

Bahkan UAH pernah mengatakan bahwa **mereka yang terus menyimpan niat haji dalam doanya, sudah dicatat sebagai tamu Allah meski belum berangkat**.

Kisah ini mengajarkan bahwa menabung bukan hanya tentang uang, tapi tentang **membangun harapan, disiplin, dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari**.

Jangan tunggu gaji besar. Mulailah dari receh. Karena bukan nominalnya yang menentukan, tapi **keberkahan dan ridha Allah yang membuka pintu langit**.

Nilai Spiritual dari Perjuangan dan Keteguhan Niat

Di balik kisah ini terdapat pelajaran besar: bahwa **Allah mencintai mereka yang sabar dan bersungguh-sungguh**. Sang bapak bukan hanya menabung uang, tetapi juga **menabung doa, pengharapan, dan kesabaran selama bertahun-tahun**.

Nilai spiritual terbesar dari perjuangannya adalah **keyakinan penuh bahwa Allah akan menepati janji-Nya**. Bahwa siapa pun yang ingin mendekat, akan Allah bukakan jalan.

Perjuangan ini juga menjadi latihan ruhani yang luar biasa. Setiap hari ia menantang rasa lelah, pesimisme, dan keraguan, lalu menegaskan kembali: “Saya bisa. Allah Maha Mampu.”

Dengan kisah ini, kita diingatkan bahwa **semangat berhaji tak selalu datang dari kekayaan, tapi dari hati yang tak pernah menyerah untuk menjadi dekat dengan Tuhannya**.

Terima kasih telah membaca



Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu



Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!